

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF ACCOUNTING TRAINING ON WORK
PERFORMANCE IN SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES**

**ANALISIS PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI
KERJA PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Muhammad Rafy Subekti¹, Mahameru Rosy Rochmatullah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200180379@student.ums.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting training on the work performance of MSMEs, based on their satisfaction reactions, behavior, knowledge, and skills. This study used a quantitative approach with a survey method. Data were obtained from 154 MSMEs in Indonesia who had participated in accounting training organized by PT Sinergisme Untuk Indonesia. The sampling technique used was field random sampling. The data analysis method used was multiple linear regression analysis. The results showed that participants' satisfaction reactions had a positive and significant effect on work performance ($t\text{-count } 3.384 > t\text{-table } 1.977$; $\text{sig. } 0.001 < 0.05$), thus H1 was fully accepted. Behavior had a positive and significant effect on work performance ($t\text{-count } 2.218 > t\text{-table } 1.977$; $\text{sig. } 0.028 < 0.05$), thus H2 was accepted. Knowledge has a positive and significant effect on Work Performance ($t\text{-count } 2.397 > t\text{-table } 1.977$; $\text{sig. } 0.018 < 0.05$), so H3 is accepted. Mastery of accounting skills has a positive and significant effect on Work Performance ($t\text{-test } 2.110 > t\text{-table } 1.977$; $\text{sig. } 0.037 < 0.05$), thus H4 is accepted. This study concludes that satisfaction, behavior, knowledge, and skills have a positive and significant effect on MSME work performance. The coefficient of determination value of 0.671 indicates that the independent variables are able to explain 67.1% of the variation in work performance, while the remainder is explained by other variables outside the research model. The results of this study demonstrate that accounting training plays a significant role in improving MSME work performance by improving attitudes, behavior, and accounting competencies. This research is expected to serve as evaluation material for accounting training providers and as a reference for further research.

Keywords: Accounting Training, Work Performance, MSME

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap prestasi kerja UMKM yang ditinjau dari reaksi kepuasan, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian diperoleh dari 154 pelaku UMKM di Indonesia yang telah mengikuti pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh PT Sinergisme Untuk Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan startfield random sampling. Metode analisis data yang digunakan Adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Reaksi kepuasan peserta pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja ($t\text{-hitung } 3,384 > t\text{-tabel } 1,977$; $\text{sig. } 0,001 < 0,05$), sehingga H1 diterima sepenuhnya. Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja ($t\text{-hitung } 2,218 > t\text{-tabel } 1,977$; $\text{sig. } 0,028 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja ($t\text{-hitung } 2,397 > t\text{-tabel } 1,977$; $\text{sig. } 0,018 < 0,05$), sehingga H3 diterima. Penguasaan keterampilan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja ($t\text{-hitung } 2,110 > t\text{-tabel } 1,977$; $\text{sig. } 0,037 < 0,05$), sehingga H4 diterima. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa reaksi kepuasan, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja UMKM. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,671 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi prestasi kerja sebesar 67,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan akuntansi berperan penting dalam meningkatkan prestasi kerja UMKM melalui peningkatan sikap, perilaku, serta kompetensi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara pelatihan akuntansi serta refrensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, Prestasi Kerja, UMKM

PENDAHULUAN

Proses pembangunan ekonomi bangsa Indonesia tidak bisa di pisahkan dari upaya pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (Rochmatullah, 2018). Program-program seperti penyaluran modal dan pembinaan sudah dilakukan namun tidak cukup membantu UMKM karena program-program tersebut menggunakan pendekatan yang bersifat sementara tanpa adanya kelanjutan (Rochmatullah et al., 2016). Saat ini kendala yang di hadapi para pelaku UMKM di karenakan permasalahan – permasalahan yang ada di dalam maupun di luar UMKM di tambah dengan tantangan dari negara-negara luar yaitu teknologi yang semakin pesat dan persaingan bebas (Rochmatullah et al., 2020). Agar suatu usaha dapat bersaing di era perdagangan yang bebas, terdapat dua cara yang harus dilakukan. Pertama lingkungan di dalam perusahaan harus kondusif, yang mencakup banyak aspek seperti kualitas SDM, sistem manajemen, budaya bisnis, penguasaan teknologi dan informasi, struktur organisasi, kekuatan modal, jaringan bisnis dengan pihak luar, hingga tingkat entrepreneurship. Kedua, lingkungan di luar harus kondusif, yang terdiri dari pasar domestik dan pasar global.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi tingkat keberhasilan ekspor di temukan dalam sejumlah studi bahwa sikap, nilai, persepsi, risiko belajar terus menerus, keahlian manajerial, pemasaran dan dalam proses produksi (termasuk teknologi), ketersediaan bahan produksi (termasuk keuangan), penyesuaian terhadap organisasi, dan ketersediaan terhadap informasi dan penggunaannya yang efektif (Syifana & Rochmatullah, 2024). Permasalahan yang di hadapi pengusaha kecil dalam

mengembangkan usaha kecilnya adalah permodalan, pemasaran, pengadaan bahan baku, teknis produksi, dan persaingan pasar (Rochmatullah et al., 2022). Keterbatasan pada SDM dalam hal pendidikan, pengalaman dan pengetahuan tentang dunia usaha adalah permasalahan utama (Rochmatullah et al., 2024). Perbaikan dan evaluasi harus dilakukan terhadap SDM. Hal ini dikarenakan survival capability dari UMKM sangat di tentukan oleh fleksibilitas SDM yang dimiliki oleh UMKM dalam menghadapi perubahan dunia baik domestik maupun global (Setiawati et al., 2020). Kendala UMKM juga berkaitan dengan administrasi keuangan, antara lain banyak dari pelaku usaha yang belum atau tidak mengerti pencatatan keuangan/ akuntansi, ada juga yang sudah melakukan pencatatan akuntansi tapi masih menemukan kendala dalam menyusun laporan keuangan (Riski Andriyani & Rochmatullah, 2025). Kendala yang berkaitan dengan keuangan mengakibatkan pengusaha tidak mampu menyusun proposal sesuai dengan kepentingan perbankan.

Kendala yang di hadapi oleh perusahaan kecil antara lain berhubungan dengan pencatatan harga pokok produksi. Tidak adanya atau kurang akuratnya perencanaan anggaran tahunan, terutama anggaran kas. Perhitungan dalam menentukan harga jual, misalnya hanya mencatat pengeluaran untuk tenaga kerja dan bahan baku (Rembulan Angger Malasari & Mahameru Rosy Rochmatullah, 2025). Banyak dari pelaku usaha yang tidak/belum mengerti tentang pencatatan keuangan/akuntansi (Rochmatullah, Rahmawati, et al., 2023). Bagi para pelaku usaha kecil, Akuntansi adalah hal yang tidak terlalu penting untuk di terapkan dalam usaha mereka. Hal yang

dianggap sebagai prioritas dalam usaha mereka adalah menghasilkan laba sebanyak mungkin tanpa memikirkan pembukuan (Rika Indah Lestari & Mahameru Rosy Rochmatullah, 2024). Cara berfikir tersebut menghambat perkembangan usaha mereka. Para pelaku usaha juga tidak dapat mengembangkan usaha mereka jika ingin mendapatkan modal tambahan dari lembaga-lembaga perbankan (Rizqi Aulia & Rochmatullah, 2024). Lembaga perbankan biasanya selalu mensyaratkan adanya kejelasan dari usaha yang dijalankan dalam bentuk proposal pinjaman.

Faktor dominan yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha adalah kemampuan dalam manajemen yang didalamnya termasuk kemampuan dalam akuntansi, kemampuan ini digunakan untuk dapat bersaing dalam dunia usaha (Rochmatullah, Probohudono, et al., 2023). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam akuntansi adalah pelatihan akuntansi. Jika suatu perusahaan kecil ingin mengembangkan perusahaannya, maka di perlukan manajer yang mempunyai skill dibidang entrepreneur dan memiliki pengetahuan tentang informasi akuntansi umum dan khusus (Rochmatullah et al., 2025). Karena kebanyakan manajer di perusahaan kecil masih kurang menguasai ilmu akuntansi. Dalam hal ini yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan pelatihan akuntansi kepada manajer perusahaan kecil, sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan (Aulia & Rochmatullah, 2024).

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan menghasilkan penemuan yang didapatkan melalui prosedur statistik atau cara lain dari suatu pengukuran Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019).

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah pengusaha kecil dan menengah yang telah/pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah pengusaha kecil dan menengah yang mengikuti pelatihan/pembinaan yang diadakan oleh PT. Sinergisme Untuk Indonesia.

Metode pemilihan sampel adalah secara acak berdasarkan strata (*Stratified Random Sampling*). Metode ini dinilai sebagai metode pemilihan sampel secara acak yang paling efisien dan lebih relevan dengan masalah atau pertanyaan penelitian diantara alternatif metode pemilihan sampel probabilitas. Karena menekankan homogenitas karakteristik elemen-elemen pada masing-masing strata, tetapi karakteristik antar strata heterogen.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan kepada responden. Kuesioner dalam bentuk google formulir diberikan kepada pelaku UMKM di Indonesia yang telah mengikuti pelatihan akuntansi yang diadakan oleh PT.Sinergisme. Skala

pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 5 poin dengan range “sangat tidak setuju” dan “sangat setuju”. Skala likert merupakan skala pengukuran untuk mengukur skala persepsi dan pendapat individu terkait fenomena social.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada analisis kuantitatif yang merupakan analisis perhitungan berupa angka dengan analisis regresi linier berganda. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat tes dapat mengukur cermat subyek pengukuran yaitu kuesioner. Validitas merupakan alat tes menunjukkan pada derajat sampai dimana tes tersebut mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai dan untuk menentukannya dengan menggunakan tehnik korelasi, maka validitas dari kuesioner sebagai suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar cocok/sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan, antara skor total dengan skor pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 1. Uji Validitas Reaksi Kepuasan (X1)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,851	0,132	VALID
X1.2	0,836	0,132	VALID
X1.3	0,872	0,132	VALID
X1.4	0,763	0,132	VALID

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas butir pertanyaan reaksi kepuasan mempunyai nilai r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument

penelitian pada variabel reaksi kepuasan dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Perilaku (X2)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,961	0,132	VALID
X2.2	0,937	0,132	VALID
X2.3	0,922	0,132	VALID

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025
Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas butir pertanyaan perilaku mempunyai nilai r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada variabel perilaku dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Pengetahuan (X3)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,880	0,132	VALID
X3.2	0,917	0,132	VALID
X3.3	0,866	0,132	VALID

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025
Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas butir pertanyaan pengetahuan mempunyai nilai r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada variabel pengetahuan dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Keterampilan (X4)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,841	0,132	VALID
X4.2	0,839	0,132	VALID
X4.3	0,818	0,132	VALID

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas butir pertanyaan keterampilan mempunyai nilai r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel keterampilan dinyatakan valid.

Tabel 5. Uji Validitas Prestasi (Y)

Butir pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
Y.1	0,755	0,132	VALID
Y.2	0,896	0,132	VALID
Y.3	0,884	0,132	VALID

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas butir pertanyaan prestasi mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel keterampilan dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat tes menunjukkan derajat sampai dimana sebuah alat tes mengukur secara konsisten subyek pengukuran, sehingga alat pengukur dapat dipercaya dan andal. Untuk menguji kuesioner ini hanya dikenakan sekali pada subyek. Uji realibilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 6. Uji Realibilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Reaksi	0,844	4
Kepuasan		
Perilaku	0,934	3
Pengetahuan	0,862	3
Ketrampilan	0,776	3
Prestasi Kerja	0,791	3

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan setiap variable memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian handal dan konsisten serta data penelitian dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah analisis antara variabel dependen dan independent mempunyai distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai signifikansi, apabila nilai sig $>$ 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan apabila nilai sig $<$ 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Uji Normalitas

	Nilai	Keterangan
	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
Nilai	0,318	Normal
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>		

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan dari Uji Kolomogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,318 yaitu lebih besar dari 0,050. Berarti hasil ini membuktikan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran data yang normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Cara yang digunakan untuk mencari ada tidaknya multikolinearitas dengan cara melihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF menunjukan angka $<$ 10 serta *Tolerance* bernilai $>$ 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF menunjukan angka $>$ 10 serta *Tolerance* bernilai $<$ 0,10, maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Reaksi	0,222	4,500	Tidak Terjadi
Kepuasan			Multikolinearitas
Perilaku	0,370	2,703	Tidak Terjadi
			Multikolinearitas
Pengetahuan	0,358	2,796	Tidak Terjadi
			Multikolinearitas
Ketrampilan	0,245	4,090	Tidak Terjadi
			Multikolinearitas

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen. Hal ini dikarenakan nilai VIF dari semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100.

5. Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastistas. Metode yang digunakan adalah metode *Spearman's rho* yang dilakukan dengan mengkorelasi antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Uji heterokedastistas dapat diketahui melalui nilai Sig. > 0,05. Hasil uji heterokedastistas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Spearman's Rho

Variable	Unstandardized Residu	Keterangan
Reaksi Kepuasan	0,883	Homoskedastisitas
Perilaku	0,764	Homoskedastisitas
Pengetahuan	0,711	Homoskedastisitas
Ketrampilan	0,870	Homoskedastisitas

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari uji heteroskedastisitas dengan Uji *Spearman's rho* seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai >0,05 yang artinya bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mempunyai gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel independent

dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel independent yang diketahui. Hasil uji regresi linear berganda ditunjukkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	1,419	0,594
Reaksi Kepuasan	0,251	0,074
Perilaku	0,149	0,067
Pengetahuan	0,185	0,077
Ketrampilan	0,207	0,098

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

$$\text{Prestasi Kerja} = 1,419 + 0,251X_1 + 0,149X_2 + 0,185X_3 + 0,207X_4 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 1,419 artinya jika variabel lain bernilai konstan maka nilai variabel Prestasi Kerja (Y) akan naik sebesar 1,419.
- Jika Reaksi Kepuasan (X1) naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Prestasi kerja (Y) akan naik sebesar 0,251.
- Jika Perilaku (X2) naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Prestasi kerja (Y) akan naik sebesar 0,149.
- Jika Pengetahuan (X3) naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Prestasi kerja (Y) akan naik sebesar 0,185
- Jika Ketrampilan (X4) naik satu satuan dan variabel lain bernilai konstan maka nilai Prestasi kerja (Y) akan naik sebesar 0,207

7. Uji Parsial (Uji t-statistik)

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan hasil hipotesis (Gujarati,2010).

Tabel 11. Uji t-statistik

Variabel	t Hitung	T Tabel.	Sig.	Keterangan
Reaksi Kepuasan	3,384	1,977	0,001	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Perilaku	2,218	1,977	0,028	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Pengetahuan	2,397	1,977	0,018	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Ketrampilan	2,110	1,977	0,037	Berpengaruh Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025
Penjelasan dari uji t dari setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Reaksi Kepuasan (X1) terhadap Prestasi Kerja (Y) adalah 3,384 yang artinya $3,384 > 1,977$ dan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Jadi secara parsial Reaksi Kepuasan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y).
- b. Pengaruh Perilaku (X2) terhadap Prestasi Kerja (Y) adalah 2,218 yang artinya $2,218 > 1,977$ dan nilai signifikansinya $0,028 < 0,05$. Jadi secara parsial Perilaku (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y).
- c. Pengaruh Pengetahuan (X3) terhadap Prestasi Kerja (Y) adalah 2,397 yang artinya $2,397 > 1,977$ dan nilai signifikansinya $0,018 < 0,05$. Jadi secara parsial Pengetahuan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y).
- d. Pengaruh Ketrampilan (X4) terhadap Prestasi Kerja (Y) adalah 2,110 yang artinya $2,110 > 1,977$ dan nilai signifikansinya $0,037 < 0,05$. Jadi secara parsial Ketrampilan (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y).

8. Uji F-statistik

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan atau secara Bersama-sama dari variabel-variabel independent (Gujarati, 2010).

Tabel 12. Uji F-statistik

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
75,923	2,432	0,000	Mempunyai pengaruh bermakna

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, perhitungan yang diperoleh nilai F hitung yaitu sebesar 75,923 dan angka tersebut menunjukkan bahwa f hitung lebih besar dari F tabel yaitu $75,923 > 2,432$ serta dengan nilai *significant* (sig.) 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh bermakna terhadap variabel dependen.

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinan (R Square) digunakan sebagai cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang terwujud kedalam bentuk presentase. Besaran R Square merupakan kebesaran yang biasa digunakan untuk mengukur kecocokan atau kesesuaian garis regresi. Nilai dari R Square berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati nilai satu maka bisa dikatakan bahwa model tersebut semakin baik. Berikut ini adalah hasil dari analisis uji Koefisien Determinan (R Square).

Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa nilai dari Koefisien Determinan (R Square) sebesar 0,671 atau 67,1% sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu Reaksi Kepuasan (X1), Perilaku (X2), Pengetahuan (X3) dan Ketrampilan (X4) dapat menjelaskan bahwa variasi terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Kerja (Y) sebesar 67,1% dan

sisanya sebesar 32,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Reaksi kepuasan peserta pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (t-hitung 3,384 > t-tabel 1,977; sig. 0,001 < 0,05), sehingga H1 diterima sepenuhnya.
2. Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (t-hitung 2,218 > t-tabel 1,977; sig. 0,028 < 0,05), sehingga H2 diterima.
3. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (t-hitung 2,397 > t-tabel 1,977; sig. 0,018 < 0,05), sehingga H3 diterima.
4. Penguasaan keterampilan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja (t-hitung 2,110 > t-tabel 1,977; sig. 0,037 < 0,05), sehingga H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, A. R., & Rochmatullah, M. R. (2024). Penggunaan Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) oleh Auditor KAP di Indonesia: Analisis Perluasan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10543>
- Rembulan Angger Malasari, & Mahameru Rosy Rochmatullah. (2025). The Effect of Green Accounting, Sustainable Investment, and Environmental Performance on The Value of Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange.

El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 6(4). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i4.7566>

- Rika Indah Lestari, & Mahameru Rosy Rochmatullah. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8). <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4468>
- Riski Andriyani, A., & Rochmatullah, M. R. (2025). The Influence of Entrepreneurship Education, Financial Literacy, Love of Money, and Self Efficacy on Entrepreneurial Interest Among Vocational High School Students. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(4). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7557>
- Rizqi Aulia, A., & Rochmatullah, M. R. (2024). The Use of The Audit Tool and Linked Archieve Systemm (ATLAS) By Public Accounting Firm (PAF) Auditors in Indonesia: An Extended TEchnology Acceptance Model (TAM) Analysis. *Journal of Economics, Business and Accounting*, 7(4).
- Rochmatullah, M. R. (2018). Determinan Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia: Perspektif Rasio Keuangan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 18(2).
- Rochmatullah, M. R., Hartanto, R., & Arifin, A. (2016). Determinating The Value of Capital Expenditure Allocation in Indonesia Local Government. *Jurnal Ekonomi*

- Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 17(2). <https://doi.org/10.23917/jep.v17i2.2082>
- Rochmatullah, M. R., Hartanto, R., & Probohudono, A. N. (2024). Have social vulnerability cases been considered in the budgeting process of social charity? Evidence from Indonesia. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 13(1). <https://doi.org/10.1504/IJPSPM.2024.135821>
- Rochmatullah, M. R., Jati, A. K., & Fauzan, F. (2022). Income Analysis of Micro and Small Enterprises (MSEs) During the Covid-19 Pandemic: Evidence from Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.18050>
- Rochmatullah, M. R., Probohudono, A. N., Rahmawati, R., Paramita, R. W. D., & Badriyah, N. (2023). Local government competitiveness analysis using the perspective of organizational excellence: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 21(2). [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.35](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.35)
- Rochmatullah, M. R., Rafli Rahmad Rifani, & Kurnia Riyadi. (2025). The improvements of accounting proficiency among female farmers in Wironanggan Village, Gatak District, Sukoharjo Region. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v7i1.14430>
- Rochmatullah, M. R., Rahmawati, R., Probohudono, A. N., & Widarjo, W. (2023). Is quantifying performance excellence really profitable? An empirical study of the deployment of the Baldrige Excellence Measurement Model in Indonesia. *Asia Pacific Management Review*, 28(3). <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2022.10.006>
- Rochmatullah, M. R., Winarna, J., & Gantjowati, E. (2020). Economic Growth in Indonesian New Outonomous: Social-Economic Perspective. *JEJAK*, 13(1). <https://doi.org/10.15294/jejak.v13i1.22816>
- Setiawati, E., Setjowati, D. A., & Rochmatullah, M. R. (2020). Client Internal Factors to The Change of Upgrade, Downgrade, and Same Grade of Public Accounting Firm (An Empirical Study on The Banking Sector Companies Listed in The Indonesia Stock Exchange for The Year of 2014-2018). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.10680>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. ALFABETA.
- Syifana, A., & Rochmatullah, M. R. (2024). Pengaruh Magang Wirausaha Merdeka, Motivasi, Penggunaan Media Sosial Dan Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10037>